

ALLAH MAHA PEMURAH

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Yunus 3:10-4:11

"Atau iri hatikah engkau, karena aku murah hati?" (Matius 20:15b)

Yunus marah. Allah memilih mengampuni Niniwe dan kemudian sebuah pohon yang menaunginya mati tiba-tiba. Ia memilih ngambek dan protes atas sikap dan perbuatan Tuhan tersebut. Melalui cara-Nya, Tuhan menyadarkan Yunus bahwa kasih sayangnya kepada pohon peneduh itu tidak seberapa jika dibandingkan dengan kasih sayang-Nya kepada bangsa Niniwe, yang memilih untuk bertobat dari dosa mereka (ay. 11).

Yunus menganggap bangsa Niniwe tak layak diampuni. Ia bahkan lupa bahwa Allah baru saja menyelamatkannya dari dahsyatnya gelombang laut karena kesalahan dan dosanya sendiri. Ya, berulang-ulang Allah menyatakan kemurahan hati-Nya kepada mereka yang tidak layak menerimanya, kepada Yunus yang sempat mengingkari panggilan-Nya, kepada Niniwe yang

akhirnya memilih bertobat dan percaya. Dan, betapa kerap kali banyak dari kita yang bersikap seperti Yunus. Setelah menyadari bahwa dosanya diampuni, ada orang yang kemudian merasa berhak mengatur Allah, siapa yang seharusnya Dia tolong, siapa yang layak Dia ampuni.

Allah yang kita sembah adalah Allah Maha Pemurah. Sebagai anak-Nya, kita hendaknya sadar bahwa Allah yang telah mengampuni kita itu juga berhak sepenuhnya untuk mengampuni siapa pun yang percaya kepada-Nya tanpa terkecuali (Yoh. 3:16). Alih-alih mempertanyakan kemurahan Allah, kita semestinya menyebarkan kebenaran yang menggembirakan ini ke segala penjuru dunia. Dan, sepatutnya kita bersukacita ketika orang lain juga mengalami kemurahan Allah.

**KEMURAHAN HATI ALLAH
SEHARUSNYA MENGINSPIRASI KITA
UNTUK MELAKUKAN HAL YANG SAMA.**



WATER IN THE DRY LAND

Isaiah 35:7

"The parched ground shall become a pool, and the thirsty land springs of water; in the habitation of jackals, where each lay. There shall be grass with reeds and rushes." (NKJV)

Yesaya 35:7

"Tanah pasir yang hangat akan menjadi kolam, dan tanah kersang menjadi sumber-sumber air; di tempat serigala berbaring akan tumbuh tebu dan pandan." (TB)

KEKUATIRAN: BUKTI KETIDAKPERCAYAAN

Ayat Bacaan: Mazmur 112:1-10

"Ia tidak takut kepada kabar celaka, hatinya tetap, penuh kepercayaan kepada TUHAN." (ayat 7)

Semua orang pasti punya rasa kuatir karena kuatir adalah hal yang manusiawi, tapi jika setiap saat dan setiap waktu kita terus hidup dalam kekuatiran itu sama artinya kita tidak mempercayai Tuhan sepenuhnya; kita meragukan kuasa Tuhan dan bimbang terhadap semua janji-janji Tuhan.

"...orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin. Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan." (Yakobus 1:6-7).

Orang yang kuatir membuktikan bahwa ia tidak menyadari kasih dan pemeliharaan Tuhan dalam hidupnya, padahal "...TUHAN itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya tetap turun-temurun." (Mazmur 100:5).

Firman-Nya juga mengatakan, "*Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian*

yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya." (Matius 7:11).

Jika kita menyadari akan kasih dan pemeliharaan Tuhan kita dapat berkata seperti rasul Paulus katakan, "*Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita.*" (Roma 8:35, 37).

Mulai hari ini ambil tindakan tegas untuk membuang semua kekuatiran yang selama ini terus membelenggu hidup kita.

Ketika seseorang kuatir sama artinya ia telah membuang-buang energi mental secara bodoh, sebab kira-kira sembilan puluh dua persen dari kekuatiran tidak pernah terjadi.

Sayang bukan? Cara untuk berhenti dari rasa kuatir adalah banyak berdoa dan belajarlah untuk senantiasa bersyukur di segala keadaan.

“ Life is an echo. What you send out comes back, what you sow you reap, what you give you get and what you see in others exists in you. (Hidup itu seperti gema, apa yang anda tanam anda panen, apa yang anda beri anda dapatkan dan apa yang anda lihat diorang lain ada dalam diri anda.)”

“ Kegundahan terjadi karena anda lebih sering memikirkan hal buruk akan terjadi ketimbang optimis dengan hasil baik.”

STOP MENGELUH!

Ayat Bacaan: Filipi 3:17-21

Media sosial banyak menjadi tempat curcol (curhat colongan) dan keluhan. Apa saja bisa menjadi alasan untuk mencari perhatian. Mulai dari kesal pada teman, ditegor atasan, jalan macet, sampai dengan banjir.

Tentu mengeluh boleh boleh saja, namun jangan keseringanlah, apalagi jika hal itu dilakukan oleh seseorang yang sudah dewasa, baik secara umur maupun ukuran iman. Sebab keluhan-keluhan yang dibiasakan, justru tanpa sadar akan melemahkan kreatifitas dan semangat hidup kita sendiri, dan juga akan terwariskan pada anak-anak kita.

Saudara, tahukah kita bahwa anak-anak adalah cetak biru dari orang tuanya. Jika orang tuanya semangat maka anak-anak juga akan semangat. Jika orang tuanya suka mengeluh, maka anak-anaknya juga akan tertular menjadi pribadi yang mudah mengeluh. Naik turunnya semangat anak akan sangat dipengaruhi oleh contoh nyata

dari kata dan perilaku orang tuanya.

Karena itu hati-hati. Jadilah pribadi yang aktif dalam karya di kehidupan nyata dan jangan suka mengeluh. Jika sepanjang hari anak-anak melihat kedua orang tuanya antusias, penuh fitalitas dalam mengatur padatnya aktifitas rumah tangga, bekerja dan mendampingi anak-anak...maka semangat dan antusias seperti itulah yang akan membentuk mental dan spiritual anak. Anak anak akan melihat persoalan sebagai tantangan yang menarik untuk di jawab ketimbang dikeluhkan.

Nasehat rasul Paulus kepada jemaat Filipi, bisa menjadi contoh bagaimana kita selaku orang tua dapat menegaskan diri sebagai teladan bagi anak-anak kita. Paulus mengatakan: *"ikutilah taladanku... dan perhatikanlah mereka yang hidup sama seperti kamu yang menjadi teladanmu."*

Pastikan bahwa apa yang sedang kita kerjakan hari ini, akan menjadi peta teladan bagi pertumbuhan karakter anak-anak kita di kelak kemudian hari.

SEPERTI POHON KORMA DAN POHON ARAS

Salah sekali anggapan, bahwa sesudah menjadi pengikut Kristus, hidup kita akan berada di tepi pantai yang indah dimana bertiup angin sepoi-sepoi basa. Salah apabila membayangkan jalan hidup kita akan berada di jalan tol bebas hambatan.

Jalan hidup kita seperti pohon korma, tumbuh di padang pasir yang kering dan tandus, namun memberkati kafilah yang melewatinya dengan buah korma yang lezat dan air dari oase memuaskan dahaga ontanta dan pengendaranya.

Jalan hidup kita seperti pohon aras lebanon yang tumbuh di atas bukit, biasa diterpa angin ribut dalam cuaca yang berubah cepat. Digoyang angin kekiri dan kekanan sehingga setiap kali akarnya menghujam lebih dalam dan lebih dalam ke bawah mencapai sumber air, membuatnya bertumbuh tinggi keatas bisa mencapai tinggi 40 meter. Kehidupan keras yang dihadapinya membuat pohon aras menjadi pohon yang kuat dan keras, dipakai untuk bangunan gedung besar atau jembatan.

Yesus mengatakan, setiap orang yang mau mengiring Dia, harus memikul salib, lambang dari penderitaan dan pengorbanan. Sebagai pengikut Kristus, kita semua ditempa dalam masalah dan pergumulan sepanjang

jalan kehidupan ini, membuat kita berakar lebih dalam pada Kristus dan bertumbuh dalam iman dan kekudusan. Kita semua menjadi berkat bagi sesama kita.

TIDAK PERNAH PUAS

Alkisah, ada seekor GAGAK yang tinggal ditengah hutan. Ia begitu senang dan menikmati hidupnya. Sampai suatu kali, ia bertemu dgn seekor ANGSA. *“Dia pasti burung yang paling bahagia didunia ini,”* Gagak berujar dengan sedih.

lapun mendekati si Angsa dan menyampaikan betapa cantik bulu-bulunya yang indah dan bersih, tidak seperti dirinya yang hitam. *“Kamu keliru, Gagak,”* kata Angsa. *“Dulu, aku berpikir, bahwa akulah burung yang paling bahagia, sampai aku berjumpa dengan BEO yang punya bulu dua warna.”*

Karena penasaran, Gagak-pun mencari Beo. Beo menjelaskan, *“Saya hidup dengan bahagia dengan bulu-bulu indah. Tapi, saat bertemu dengan MERAK yang memiliki bulu BERWARNA-WARNI, saya tidak berpikir demikian lagi.”*

Kemudian, Gagak menghampiri burung Merak. *“Kau pasti sangat bahagia, kan? Warna bulu-bulumu yang elok dikagumi banyak orang,”* kata Gagak. *“Dulu, saya mengira kalo saya adalah burung paling cantik dan bahagia di dunia ini. Tapi, karena KECANTIKAN bulu ini, aku malah dimasukkan*

dalam sangkar. Sejak itu, aku berpikir, seandainya bisa menjadi seperti dirimu, Gagak, aku pasti sangat bahagia. Tidak perlu dikurung, bisa kemanapun aku suka,” sahut burung Merak.

Ya, tanpa sadar, kita suka sekali berandai-andai. *“Seandainya saya bisa seperti orang itu.” “Andai-kata saya menjadi dia, saya pasti lebih bahagia.”* Kita terus melihat kepada orang lain. Kita memandang kepada KELEBIHAN orang-orang diluar sana dan kita jadi KURANG MENGHARGAI segala yang Tuhan telah anugerah kepada kita.

Kalau kita senantiasa mem-fokus-kan diri kita pada pihak lain, pasti akan selalu merasa KURANG... Tapi, bila kita melihat ke DALAM diri kita sendiri, mencoba menghitung segala BERKAT yang sudah Tuhan beri (kesehatan, pekerjaan, pasangan, anak-anak, kemampuan yang tidak dipunyai pihak lain), kita justru akan BERSYUKUR.

Latihlah diri kita untuk mengucap SYUKUR senantiasa, karena itulah yang membuat kita BAHAGIA. Stop membanding-bandingkan. Daripada membandingkan diri, lebih baik mengembangkan POTENSI.

“Prayer is not getting my way in heaven, but getting God’s will on earth. “Your will be done on earth as it is in heaven.” (Matt 6:10)

SELF REFLECTION

Ayat Bacaan: Mazmur 107:33

"DibuatNya sungai-sungai menjadi padang gurun, dan pancaran-pancaran air menjadi tanah gersang,"

Tuhan bisa memperbanyak milik kita dan juga bisa mengurangi apa yang kita punya.

Hidup kita bisa menghasilkan buah yang lebat tetapi Tuhan juga membuat hidup kita kering seperti pasang pasir yang gersang.

Tuhan mengurangi sesuatu yang ada

pada kita, pada saat kita menjauhkan diri dariNya.

Sebaliknya jika kita menyerahkan diri kepadaNya, maka Ia akan memperbanyak hal-hal kecil yang kita miliki.

Kekeringan akan diubahNya menjadi padang yang subur.

Beserta dengan Allah, walaupun sedikit bisa menjadi banyak.

Sedangkan tanpa Allah yang banyak bisa menjadi sedikit bahkan hilang lenyap. Renungkan dan jadilah bijak.

WANDERING MIND

A Joyful 'toon by Mike Waters



Fix these words of mine in your hearts and minds; tie them as symbols on your hands and bind them on your foreheads.

— DEUTERONOMY 11:18 NIV

"We cannot allow our minds to dwell on Satan's lies. We must renew our minds by the Word of God."

Dengan jelas firman Tuhan katakan: apapun yang kita ucapkan itu yang Tuhan jadikan dalam hidup seseorang (Bilangan 14). Kalau kita ucapkan kata-kata makian, kutukan, hujatan dan kata-kata itu akan berbalik kepada kita. Sedangkan saat kita ucapkan kata-kata penghiburan, membangun, meneguhkan sesuatu yang indah akan terjadi dalam hidup kita. Ada banyak orang tidak menyadari perkataan negatif yang kita ucapkan akan membentuk jalan hidup kita yang negatif dan sebaliknya. Mari kita kendalikan pikiran dan lidah kita agar hanya hal-hal positif yang terjadi dalam hidup kita.

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

See you next month!

Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796

(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605

(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg